

## **DAFTAR ISI**

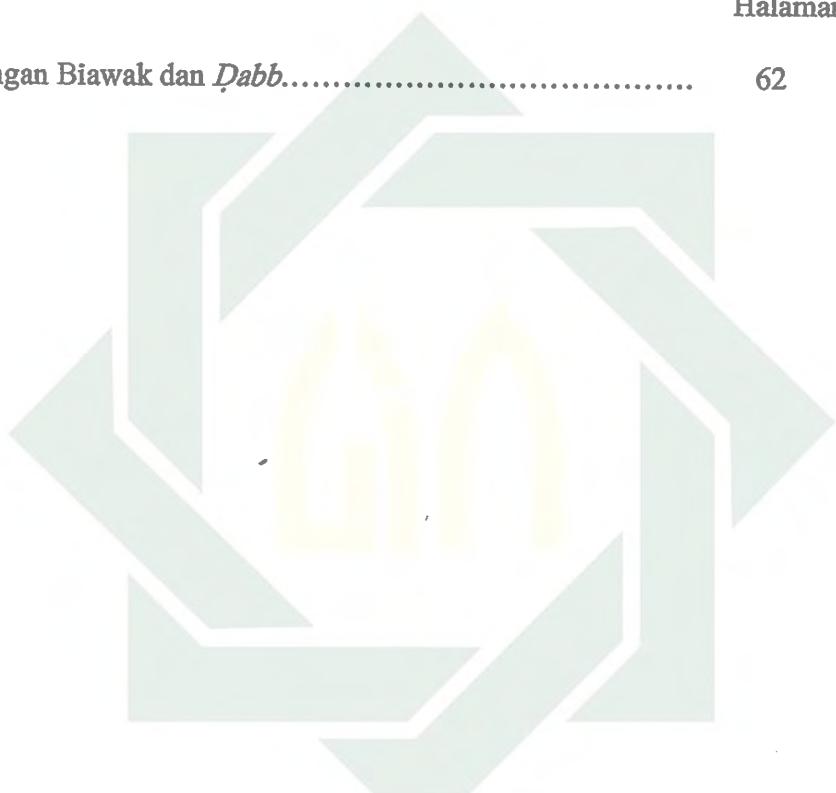
HALAMAN	1
SAMPUL DALAM .....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
PENGESAHAN .....	iii
MOTTO .....	iv
PERSEMBAHAN .....	v
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR TRANSLITERASI .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	10
C. Rumusan Masalah.....	11
D. Kajian Pustaka .....	11
E. Tujuan Penelitian.....	13
F. Kegunaan Hasil Penelitian .....	14
G. Definisi Operasional .....	14

H.	Metode Penelitian.....	16
I.	Sistematika Pembahasan .....	19
<b>BAB II</b>	<b>JUAL BELI DALAM ISLAM.....</b>	<b>20</b>
A.	Definisi, Landasan Hukum dan Hukum Jual Beli .....	20
1.	Definisi Jual beli.....	20
2.	Landasan Hukum Jual Beli.....	22
3.	Hukum Jual Beli.....	24
B.	Rukun dan Syarat Jual Beli.....	24
1.	Rukun Jual Beli .....	24
2.	Syarat Syarat Jual Beli.....	26
C.	Jual Beli yang Dilarang .....	31
D.	Biawak Dalam Perspektif Islam.....	35
1.	Al-Quran.....	36
2.	As-Sunnah.....	37
3.	Pendapat Para Ulama.....	38
4.	Keputusan Bahtsul Masail.....	40
E.	Penyembelihan Menurut Syara' .....	41
<b>BAB III</b>	<b>PELAKSANAAN PRAKTIK JUAL BELI RICA-RICA "BIAWAK" DI JALAN RAYA VILLA BUKIT MAS SURABAYA.....</b>	<b>44</b>
A.	Lokasi Penelitian .....	44
B.	Karakteristik Penjual, Pembeli dan Obyek yang Diperjual Belikan .....	45

1.	Penjual Rica-Rica “Biawak” .....	45
2.	Pembeli Rica-Rica “Biawak” .....	47
3.	Obyek yang Diperjual Belikan .....	49
C.	Proses Pengolahan Rica-Rica “Biawak” .....	51
D.	Pelaksanaan Praktik Jual Beli Rica-Rica “Biawak”.....	52
E.	Dampak Seringnya Mengkonsumsi Rica-Rica “Biawak.....	53
<b>BAB IV</b>	<b>ANALISIS HUKUM ISLAM TERHADAP PELAKSANAAN PRAKTIK JUAL BELI RICA-RICA “BIAWAK” DI JALAN RAYA VILLA BUKIT MAS SURABAYA.....</b>	<b>58</b>
A.	Analisis Terhadap Praktik Pelaksanaan Jual Beli Rica-Rica “Biawak” Di Jalan Raya Villa Bukit Mas Surabaya .....	58
B.	Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktik Jual Beli Rica-Rica “Biawak” Di Jalan Raya Villa Bukit Mas Surabaya .....	61
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP.....</b>	<b>67</b>
A.	Kesimpulan .....	67
B.	Saran .....	68
<b>DADFTAR PUSTAKA.....</b>		
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>		

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Perbandingan Biawak dan <i>Dabb</i> .....	62



## DAFTAR TRANSLITERASI

Di dalam naskah skripsi ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (technical term) yang berasal dari bahasa arab ditulis dengan huruf latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Fonem konsonan Arab, yang dalam sistem tulisan arab seluruhnya dilambangkan dengan huruf, dan transliterasinya ke tulisan Latin sebagian dilambangkan dengan lambing huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lainnya dengan huruf dan tanda sekaligus sebagai berikut:

ARAB		LATIN	
Kons	Nama	Kons	Nama
ا	Alif		Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	s	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	s	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	d	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	t	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z	Zet (dengan titik di bawah)

ع	Ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

2. Vocal tunggal atau monofong bahasa arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya dalam tulisan Latin yang dilambangkan dengan huruf sebagai berikut:
    - a. Tanda *fathah* dilambangkan dengan huruf a, misalnya ‘*aqid*’.
    - b. Tanda *kasrah* dilambangkan dengan huruf i, misalnya *Tirmizi*.
    - c. Tanda *dammah* dilambangkan dengan huruf u, misalnya *qabūl*
  3. Vocal rangkap atau *diftong* bahasa arab yang lambangnya berupa gabungan antara *harakat* dengan huruf, transliterasinya dengan tulisan latin dilambangkan dengan gabungan huruf sebagai berikut:
    - a. Vocal rangkap *ṣ* dilambangkan dengan gabungan huruf *ay*, misalnya *zuhayliy, bay*.
  4. Vocal panjang atau *maddah* yang lambangnya berupa *harakat* dan huruf, transliterasinya dilambangkan dengan huruf dan tanda *macron* (coretan horisontal) di atasnya, misalnya *mal, khabais*.
  5. Syaddah atau *tasydīd* yang dilambangkan dengan tanda *syaddah* atau *tasydid*, transliterasinya dalam tulisan latin dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang bertanda *syaddah* itu, misalnya *dabb, tavyib*.



6. Kata sandang dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf *alif-lām*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sesuai dengan bunyinya dan ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan diberi tanda sampang sebagai penghubung. Misalnya *at-tayyibat*.
  7. *Ta Marbūtah* mati atau yang dibaca seperti yang berharakat sukun, dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf “h”, misalnya *Mu’awadah*